

## Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Populer Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 1 Kedamean Gresik

Rahayu Pujiastuti\*, Tri Indrayanti, M. Shoim Anwar  
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

\*Corresponding Author: [rahayu\\_pujiastuti@unipasby.ac.id](mailto:rahayu_pujiastuti@unipasby.ac.id)  
Dikirim: 16-01-2024; Direvisi: 18-01-2024; Diterima: 19-01-2024

**Abstrak:** Memiliki kemampuan menulis karya ilmiah populer tidak hanya bermanfaat untuk memenuhi tugas mata pelajaran, tetapi dapat memberi bekal kepada para peserta didik untuk menjadi komunikator, pemikir kritis, kreatif, dan imajinatif, serta dapat mendukung keberhasilan dalam pendidikan dan dunia kerja. Namun, berdasarkan observasi awal diperoleh informasi bahwa peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Kedamean kesulitan dalam menyusun karya ilmiah populer. Meskipun ada ekstrakurikuler penulisan karya ilmiah, banyak peserta didik yang kesulitan untuk menemukan ide dan mengembangkan menjadi karya utuh. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah populer peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Kedamean. Caranya, dengan melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan. Tim pelaksana program pengabdian kepada masyarakat terdiri atas 12 dosen program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dan 51 peserta. Hasil yang diperoleh dari pelatihan dan pendampingan, yaitu penilaian hasil karya tulis ilmiah populer yang dibuat oleh para peserta didik mencapai 71% sehingga mendapat kriteria kemampuan Baik. Hal tersebut disebabkan respon peserta didik terhadap pelaksanaan kegiatan mencapai 96% dengan kriteria Sangat Positif. Berdasarkan penilaian hasil karya tulis ilmiah populer dan hasil angket berupa respon peserta dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah populer peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Kedamean, Gresik.

**Kata Kunci:** pelatihan dan pendampingan penulisan; karya ilmiah populer, peserta didik

**Abstract:** Having the ability to write popular scientific papers is not only useful for fulfilling subject assignments, but can equip students to become communicators, critical thinkers, creative, and imaginative, and can support success in education and the world of work. However, based on initial observations, information was obtained that class XII students of SMA Negeri 1 Kedamean had difficulty in compiling popular scientific papers. Although there is extracurricular scientific paper writing, many students find it difficult to find ideas and develop them into whole works. Therefore, this activity aims to improve the ability to write popular scientific papers of grade XII students of SMA Negeri 1 Kedamean. The trick is to carry out community service programs in the form of training and mentoring. The implementation team of the community service program consists of 12 lecturers of the Indonesian Education study program at PGRI Adi Buana University Surabaya and 51 participants. The results obtained from training and mentoring, namely the assessment of popular scientific papers made by students reached 71% so that they got the criteria of 'Good' ability. This is because the response of students to the implementation of activities reached 96% with the criterion 'Very Positive'. Based on the assessment of the results of popular scientific papers and the results of questionnaires in the form of participant responses, it can be concluded that the implementation of community service program activities in the form of training and mentoring carried out by lecturers of the Indonesian Education study program at PGRI Adi Buana University Surabaya can improve the ability to write popular scientific papers of grade XII students of SMA Negeri 1 Kedamean, Gresik.

**Keywords:** Training; mentoring; populer scientific work, learners

## **PENDAHULUAN**

Literasi merupakan salah satu kecakapan yang dituntut pada abad 21. Meskipun istilah literasi sudah berkembang lebih luas, kemampuan dasar yang dirujuk masih tetap sama, yaitu kemampuan membaca dan menulis (Setyawan, 2018; Ks, Wr, & Sugiyarti, 2016; Nugraha, 2022). Hal tersebut juga dinyatakan oleh Kemendikbud (2017) bahwa salah satu prinsip dasar literasi, yaitu kemampuan reseptif dan produktif dalam rangka berwacana secara tertulis maupun secara lisan. Kemampuan berliterasi menjadi indikator kemajuan dan perkembangan anak-anak Indonesia. Salah satu mata pelajaran yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan literasi pada semua jenjang sekolah, yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan kemampuan berliterasi yang berupa kemampuan berbahasa dan berpikir dapat dikembangkan. Para peserta didik dapat membina dan mengembangkan kepercayaan diri sebagai komunikator, dapat menjadi pemikir kritis, kreatif, dan imajinatif serta menjadi warga negara Indonesia yang menguasai literasi digital dan informasional sehingga dapat mendukung keberhasilan dalam pendidikan dan dunia kerja; menjadi modal dasar untuk belajar dan bekerja.

Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa dapat digunakan untuk mencapai kemampuan berliterasi, selain menyimak, berbicara, dan menulis. Menurut Dalman (2018), menulis merupakan suatu aktivitas komunikasi yang dilakukan secara tertulis untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada pihak lain. Menurut Situmorang (2018) dan Irfansyah (2022), menulis adalah kemampuan untuk menyampaikan gagasan, tanggapan, dan perasaan sesuai konteks dalam bentuk tulis. Keterampilan menulis adalah keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik karena berkaitan dengan lengkapnya kemampuan dalam menyusun gagasan, yakni secara lisan dan tertulis.

Kegiatan menulis tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran karena pembelajaran menulis dapat mengaktifkan peserta didik untuk mampu mengembangkan dalam membentuk hubungan antarkata, antarkalimat sekaligus hubungan antarmakna guna menyampaikan gagasan, perasaan, pikiran kritis dan logis dalam bentuk tulisan. Menurut Kemendikbud (2022), melalui pembelajaran menulis, peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat, mempresentasikan serta menanggapi informasi secara kritis dan etis, baik teks fiksi maupun nonfiksi.

Salah satu jenis karangan nonfiksi, yaitu karya ilmiah populer. Menurut Saipurrahman (2014), karya tulis ilmiah populer adalah karya tulis yang berpegang kepada standar ilmiah, tetapi ditampilkan dengan bahasa umum sehingga mudah dipahami oleh masyarakat awam. Yang dimaksud dengan masyarakat awam adalah seseorang atau kelompok yang tidak berada pada konsentrasi keilmuan tertentu; bukan hanya para akademisi saja, tetapi berbagai kalangan umum. Jadi, karya ilmiah populer merupakan karya ilmiah yang dijadikan sarana komunikasi antara ilmu dengan masyarakat awam.

Menurut Pratama, et al (2021), karya ilmiah populer adalah suatu karya ilmiah yang disampaikan kepada masyarakat secara populer dan dipublikasikan pada berbagai macam media massa (cetak), seperti majalah, koran, dan tabloid. Dalam



KBBI (<https://kbbi.web.id/populer>) dinyatakan istilah populer berarti mudah dikenal dan dipahami orang banyak. Agar isi karya ilmiah populer mudah dipahami oleh banyak orang dan menarik untuk dibaca, digunakan bahasa yang mudah dipahami. Namun demikian, sebuah karya ilmiah populer tetap harus memperhatikan kaidah ilmu pengetahuan atau kaidah ilmiah sehingga harus menggunakan data yang valid dan bisa dipertanggungjawabkan (Asropah et al., 2022; Hendrastuty dkk, 2022; Syarifuddin, 2021).

Menurut Menurut Basir (2010), ada beberapa hal yang dibutuhkan untuk penulisan karya ilmiah populer, yaitu (1) pengetahuan akan bidang/masalah tertentu, (2) ide dan gagasan, (3) argumentasi gagasan, (4) teknik penulisan opini, (5) pengetahuan Bahasa, dan (6) pengetahuan tentang media massa dan politik keredaksian. Sedangkan, menurut Dalman (2018), ada empat aspek penting dalam karya ilmiah. *Pertama*, karya ilmiah memiliki tiga struktur penyajian, yaitu bagian awal (pendahuluan), bagian inti dan bagian akhir (penutup). Bagian awal berfungsi sebagai pengantar ke bagian inti, bagian inti berfungsi menyajikan gagasan pokok yang ingin disampaikan, sedangkan bagian akhir berfungsi menyampaikan simpulan. *Kedua*, komponen dan substansi dalam karya ilmiah, termasuk karya ilmiah populer pasti mengandung pendahuluan, bagian inti, penutup, dan daftar pustaka. Untuk karya ilmiah yang dimuat dalam jurnal biasanya ada tambahan adanya abstrak. *Ketiga*, penulis karya ilmiah harus memiliki sikap objektif. Artinya, menyatakan kenyataan yang sebenarnya; tanpa dipengaruhi oleh pandangan pribadi. Oleh karena itu, karya ilmiah disampaikan dengan menggunakan kata atau gaya bahasa impersonal. *Keempat*, bahasa yang digunakan dalam karya ilmiah adalah bahasa baku yang tecermin dari pilihan kata, penggunaan istilah, dan pemakaian kalimat efektif yang memiliki struktur baku.

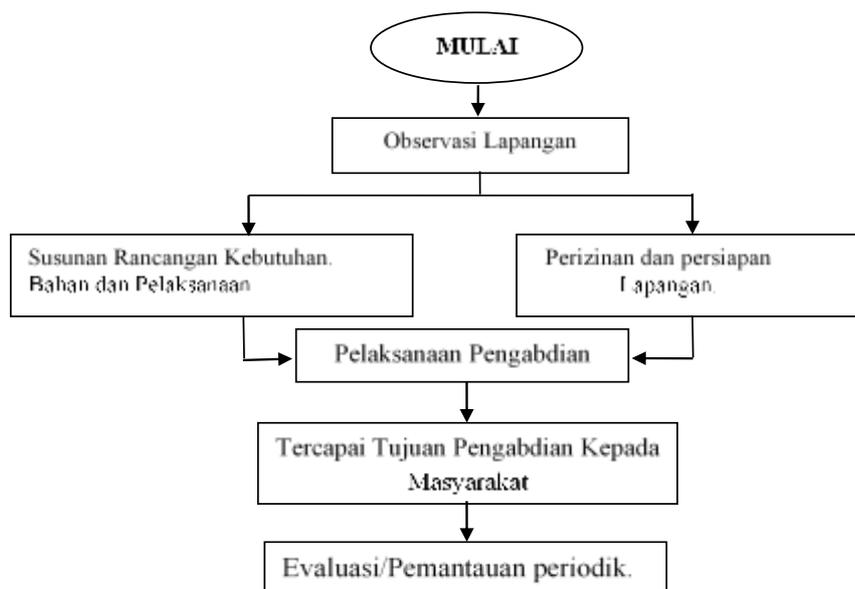
Hasil studi lapangan dan diskusi dengan guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Kedamean, Gresik, Jawa Timur, peserta didik kelas XII pada sekolah tersebut masih kesulitan dalam menyusun karya ilmiah populer. Menurut Waka Humas, di SMA Negeri 1 Kedamean, telah ada ekstrakurikuler penulisan karya ilmiah, tetapi masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan untuk menemukan ide, memilih kata dan kalimat yang tepat, menyusun paragraf, mengedit, dan lain sebagainya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, tujuan program pengabdian kepada masyarakat (PPM) ini, yaitu meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah populer untuk peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Kedamean. Caranya, dengan melakukan pelatihan dan pendampingan. Kedua aktivitas tersebut dirasa penting untuk peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Kedamean. Dikatakan penting karena melalui kemampuan menulis karya ilmiah populer, para peserta didik dapat (1) melatih diri untuk dapat menyampaikan ide secara rasional dan sistematis kepada masyarakat, (2) berpikir kreatif tentang fenomena yang ada di masyarakat, (3) belajar menghadapi dan memecahkan masalah. Selain itu, karena karya ilmiah populer merupakan bagian dari karya ilmiah, dengan memiliki kemampuan menulis karya ilmiah populer, para peserta didik dapat membuktikan pengetahuan dan potensi ilmiah yang dimiliki, dapat melatih untuk berpikir kritis dan komprehensif, dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang baru. Orosz (2019) menambahkan bahwa dengan kemampuan menulis, termasuk kemampuan menulis karya ilmiah populer, para peserta didik memperoleh bekal sebagai akademisi yang nantinya berguna untuk kemajuan karir dan pengembangan profesionalisme.



## METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan Penulisan Karya Ilmiah Populer ini merupakan salah satu subtema dari tema Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Populer untuk Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 1 Kedamean. Kegiatan ini dilakukan oleh tim PPM yang terdiri atas 12 dosen program studi Pendidikan Bahasa Indonesia (Prodi PBI) dibantu 4 mahasiswa. Keempat mahasiswa yang berpartisipasi tidak hanya membantu dari penyiapan sarana, penyelesaian tugas administrasi dan dokumentasi, tetapi tiga mahasiswa juga ikut tampil pada awal acara. Peserta pelatihan dan pendampingan sebanyak 42 orang, berasal dari perwakilan delapan kelas, yaitu kelas XII-IPA.1 s.d. XII-IPA.5 dan kelas XII-IPS.1 s.d. XII-IPS.3. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan mekanisme seperti yang tampak pada bagan berikut ini.



**Bagan 1.** Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan PPM

Berdasarkan Bagan 1 tersebut, ada tiga tahap yang dilakukan oleh tim PPM Prodi PBI, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Persiapan tim PPM, meliputi aktivitas observasi lapangan, identifikasi permasalahan, dan analisis kebutuhan. Pada tahap ini, tim PPM berusaha untuk menemukan permasalahan mendasar sehingga dapat menentukan solusi yang tepat. Setelah itu, tim PPM mengurus surat ijin pelaksanaan dan melakukan kegiatan pada pihak-pihak terkait.

Tahap pelaksanaan berupa penyampaian materi oleh para dosen Prodi PBI yang telah ditunjuk menjadi narasumber. Penyampaian materi dilakukan melalui presentasi dibantu media salindia. Selain presentasi dilakukan diskusi, pemodelan, dan penugasan. Hasil dari penugasan dikumpulkan untuk dikoreksi oleh para dosen sehingga dapat diperoleh deskripsi kemampuan para peserta didik juga kesulitan dalam penulisan karya ilmiah populer. Kemampuan peserta didik dihitung dengan skala Likert dengan penilaian TB (Tidak Baik), CB (Cukup Baik), B (Baik), dan SB (Sangat Baik). Hasil koreksi dihitung dengan persentase.

Tahap evaluasi dilakukan dengan memberikan angket. Angket juga dihitung dengan persentase. Pengisi angket tidak hanya peserta didik, tetapi juga pendidik yang menjadi pendamping peserta didik. Angket dinilai dengan skala Likert,

menggunakan TS (Tidak Setuju), C (Cukup), S (Setuju), dan ST (Sangat Setuju). Pemberian angket kepada para peserta tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kepuasan para peserta didik dan pendidik pendamping setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan. Selain itu, untuk umpan balik bagi tim PPM tentang kekurangan dari pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, termasuk kinerja panitia sehingga pada aktivitas PPM berikutnya kekurangan tersebut dapat diminimalisasi, bahkan dihilangkan. Untuk penetapan kriteria hasil kemampuan dan hasil angket dimodifikasi dari konsep Khairiyah (2018). Berikut ini tabel kriteria kemampuan peserta didik menulis karya ilmiah populer dan respon terhadap pelaksanaan PPM.

**Tabel 1.** Kriteria Kemampuan dan Respon Peserta didik

Persentase	Kategori	
	Kemampuan	Respon
$85\% \leq X$	Sangat Baik	Sangat positif
$70\% \leq X < 85\%$	Baik	Positif
$50\% \leq X < 70\%$	Kurang Baik	Kurang positif
$X < 50\%$	Tidak Baik	Tidak positif

## IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan, kegiatan PPM ini dilaksanakan secara luring sebanyak empat pertemuan, yaitu pada 23 dan 30 November 2023, serta 7 dan 15 Desember 2023. Akan tetapi, untuk subtema “Penulisan Karya Ilmiah Populer” hanya dilakukan sebanyak dua pertemuan. Bentuk kegiatan pada PPM, yaitu pelatihan dan pendampingan. Pada pertemuan pertama, acara diawali dengan musikalisasi puisi oleh tiga mahasiswa Prodi PBI kemudian sambutan-sambutan. Sambutan dari SMA Negeri 1 Kedamean, Gresik dilakukan oleh wakil kepala sekolah, Bapak Tri Bagus, S.Pd., sedangkan dari Prodi PBI dilakukan oleh ketua program studi, Ibu Tri Indrayanti, S.Pd., M.Pd.



**Gambar 1.** Acara Pembukaan Kegiatan

Acara dilanjutkan dengan pemberian materi oleh narasumber, meliputi materi pengertian, karakteristik, macam, dan contoh karya ilmiah populer. Selain itu, materi perbedaan karya ilmiah populer dengan karya ilmiah murni, struktur dan proses penyusunan karya ilmiah populer, serta ragam bahasa karya ilmiah populer. Pemberian contoh merupakan pemodelan agar peserta didik dapat menirunya. Penyampaian materi presentasi menggunakan salindia dengan durasi 25-30 menit. Untuk subtema “Penulisan Karya Ilmiah Populer” ini yang menjadi narasumber Dr. M. Shoim Anwar, M.Pd.



**Gambar 2.** Penyampaian Materi Penulisan Karya Ilmiah Populer

Dalam proses penyampaian materi, narasumber dan peserta didik saling tanya jawab. Banyak peserta didik yang bertanya langsung kepada narasumber. Pada kesempatan tersebut, narasumber tidak langsung menanggapi pertanyaan, namun meminta peserta lain untuk menanggapi pertanyaan tersebut sehingga diskusi menjadi menarik. Peserta didik antusias, bahkan, beberapa peserta menyampaikan pengalaman mengalami kesulitan dalam menulis artikel ilmiah populer.



**Gambar 3.** Tanya Jawab Peserta Didik dengan Narasumber

Pada pertemuan pertama, para peserta didik diberi tugas untuk menemukan ide untuk dijadikan topik pada artikel yang akan dibuat pada pertemuan kedua. Pada pertemuan kedua, dilakukan pendampingan. Para peserta didik praktik menulis karya ilmiah populer berupa artikel. Dalam proses menulis artikel ilmiah populer, ada beberapa peserta didik yang menulis secara mandiri dan ada juga yang menulis secara berkelompok. Beberapa peserta diminta untuk mempresentasikan artikel yang dibuat. Ada peserta yang sudah siap mempresentasikan hasil tulisannya.



**Gambar 4.** Presentasi dan Hasil Karya Ilmiah Populer Peserta Didik

Peserta didik diminta mengumpulkan draf artikel ilmiah populer kepada panitia melalui *google drive* yang sudah disiapkan. Pada akhir kegiatan juga diperoleh informasi bahwa semua peserta didik yang mengikuti PPM mengumpulkan hasil

karya ilmiah populer. Seluruh karya peserta didik dinilai kemudian dipersentasekan. Secara umum persentase tersebut digambarkan dalam tabel berikut.

**Tabel 2.** Persentase Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Populer

No	Uraian	Hasil Penilaian				Persentase (%)
		TB	C	B	SB	
1	Pengetahuan akan bidang yang ditulis	0	5	27	10	64
2	Ide dan gagasan	0	5	29	8	64
3	Argumentasi gagasan	0	15	22	5	59
4	Teknik penulisan	0	12	23	7	76
5	Pengetahuan bahasa	0	22	15	5	47
	Jumlah	0	59	116	35	
	Persentase (%)	0	28	55	17	72

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa kemampuan peserta didik berdasarkan penilaian ‘Baik’ dan ‘Sangat Baik’ mencapai 72%. Permasalahan peserta didik dalam menulis artikel ilmiah populer terletak pada pengetahuan bahasa. Hal ini disebabkan peserta didik masih belum menguasai penulisan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Selain itu, para peserta masih bingung untuk menyatakan argumentasi dari gagasan yang dipilih sehingga perlu memberi motivasi kepada peserta didik untuk meningkatkan keterampilan membaca dan sekolah juga harus lebih giat menggalakkan program gerakan literasi sekolah

Tahap evaluasi dilakukan dengan memberikan angket dari *google form* yang diisi oleh peserta PPM. Angket telah disusun panitia berdasarkan rancangan awal sebelum PPM dilaksanakan. Berdasarkan angket yang sudah disebar ke 51 peserta diperoleh informasi yang dibutuhkan untuk evaluasi kegiatan lanjutan. Berikut hasil angket yang sudah diisi oleh peserta PPM.

**Tabel 3.** Respon Peserta terhadap Pelaksanaan PPM

No	Pernyataan	Penilaian			
		TS	C	S	SS
1	Pembicara menguasai materi	0	1	5	45
2	Pembicara komunikatif	0	0	25	26
3	Materi menarik	0	1	10	40
4	Materi bermanfaat	0	0	18	33
5	Materi sangat sesuai dengan kebutuhan	0	2	14	35
6	Suasana pelatihan nyaman	0	3	21	27
7	Pelatihan banyak diskusi	0	0	17	34
8	Panitia kegiatan bekerja dengan baik	0	0	15	36
9	Perlu diadakan kegiatan lanjutan	0	1	12	38
10	Saya memiliki pengalaman menulis karya ilmiah populer	0	10	18	22
	Jumlah	0	18	155	336
	Persentase (%)	0	4	30	66

Berdasarkan hasil angket pada Tabel 3 diketahui bahwa para responden yang mengisi angket merasakan manfaat dari pelaksanaan PPM. Hal tersebut dapat diketahui dari jawaban ‘Setuju’ dan ‘Sangat Setuju’ yang mencapai 96%.

Apabila kemampuan menulis karya ilmiah populer dan hasil angket diberi kriteria seperti halnya Tabel 1 berarti kemampuan menulis karya ilmiah populer

mencapai 72% dengan kriteria ‘Baik’ dan hasil angket tentang respon peserta mencapai 96% dengan kriteria ‘Sangat Positif’.

**Tabel 4.** Kriteria Kemampuan dan Respon Peserta didik

Persentase	Kriteria Kemampuan		Kriteria Respon	
$85\% \leq X$	Sangat Baik		Sangat positif	96%
$70\% \leq X < 85\%$	Baik	71%	Positif	
$50\% \leq X < 70\%$	Kurang Baik		Kurang positif	
$X < 50\%$	Tidak Baik		Tidak positif	

## KESIMPULAN

Pelaksanaan PPM yang dilaksanakan oleh dosen Prodi PBI dalam bentuk pelatihan dan pendampingan, ternyata, dapat meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah populer peserta didik SMA Negeri 1 Kedamean, Gresik. Melalui lima indikator kemampuan, para peserta didik dapat mencapai penilaian 71% dengan kriteria Baik. Dari kelima indikator yang ditentukan, penggunaan bahasa merupakan indikator yang memiliki persentase paling rendah, yaitu 47%. Hal ini disebabkan para peserta didik kurang memahami penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Selain itu, masih kurang bisa menyampaikan argumentasi gagasan sehingga kemampuan peserta didik hanya mencapai 59%. Untuk hasil angket yang mendeskripsikan respon peserta terhadap pelaksanaan PPM memperoleh 96% dengan kriteria sangat positif. Hal tersebut sebenarnya sudah terlihat saat pelaksanaan. Baik para peserta didik dan para pendidik pendamping, bahkan kepala sekolah beserta staf menyambut baik adanya pelaksanaan PPM.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim dosen Prodi PBI sebagai pelaksana PPM mengucapkan terima kasih kepada Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya selalu memberi dukungan penuh, baik spiritual maupun material sehingga tim dosen Prodi PBI dapat melaksanakan kegiatan yang sangat bermanfaat ini. Selain itu, ucapan terima kasih ditujukan kepada kepala sekolah dan staf, para pendidik, serta para peserta didik di SMA Negeri 1 Kedamean, Gresik yang telah memberi dukungan sepenuhnya terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asropah, A., Septiana, I., Muhajir, M., Ripai, A. (2022). Peningkatan kemampuan menulis artikel ilmiah populer bagi guru. *Kumawula Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 5(1), 156–163.
- Basir, Udjang Pr. M. (2010). *Keterampilan Menulis*. Surabaya: Lembaga Penerbitan FBS UNESA
- Orosz, A. O., et al (2019). “Accomplishing Authentic Writing Tasks: Ventures into Academic Publication by Ecuadorian EFL Teachers.” *Indonesian Journal of Applied Linguistics* 8(3): 496–505.
- Dalman. (2018). *Menulis Karya Ilmiah*. Bandar Lampung: UM Lampung Press.



- Hendrastuty, N., An'Ars, M. G., Damayanti, D., Samsugi, S., Paradisiaca, M., Hutagalung, S., & Mahendra, A. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Populer Untuk Menunjang Kenaikan Pangkat Bagi Guru Di Sman 4 Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 301-305.
- Irfansyah, I. (2022). Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia Berkaitan Dengan Penggunaan Campur Kode Dan Alih Kode Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran di Tingkat Madrasah Tsanawiyah. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 16(6), 1959-1974.
- KBBI (<https://kbbi.web.id/populer>)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Materi Pendukung Literasi Digital*. Jakarta: Kemendikbud
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Fase A–Fase F untuk SD/MI/Program Paket A, SMP/MTs/Program Paket B, dan SMA/MA/SMK/MAK/Program Paket C*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.
- Khairiyah, U. (2018). Respon peserta didik terhadap media dakon matika materi KPK dan FPB pada peserta didik kelas IV di SD/MI Lamongan. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 5(2), 197–204.
- Ks, S., Bambang, W. R., & Sugiyarti, I. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Populer Siswa Kelas Ix Smp Negeri I Bringin Dengan Pembelajaran Sainifik Berbasis Media Massa. *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, dan Budaya*, 6(2), 118-141.
- Nugraha, D. (2022). Literasi digital dan pembelajaran sastra berpaut literasi digital di tingkat sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9230-9244.
- Pratama, M.R., et al. (2021). Penyusunan dan pelatihan kerangka kerja publikasi karya ilmiah populer untuk mahasiswa. *Surya Abdimas* 5, 280–292.
- Setyawan, U. (2018). Strategi SMPIT bina anak sholeh Yogyakarta dalam membudayakan literasi bagi peserta. *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 1(1), 101-118.
- Situmorang, N. M. Y. (2018). Meningkatkan kemampuan menulis peserta didik melalui teknik guiding questions. *Journal of Education Action Research*, 2(2), 165-171.
- Syarifuddin, S. (2021). Analisis kesiapan guru dalam penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(1), 49-55.

